

ABSTRACT

Mansiz, Muhammad Ilhan. Student Registered Number. 126203213202. 2025.

The Development of Authentic Material Model in Language Learning at FEE Center (Future English Education) Pare. Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. State of Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Anindita Badiani, M.Pd.

Keywords: development, authentic material, FEE Center (Future English Education)

In English language teaching, the integration of authentic materials—such as videos, articles, songs, and social media content—has become increasingly recognized as a powerful strategy to expose learners to real-world language use. These materials, originally created for native speakers rather than classroom instruction, offer rich linguistic and cultural input that enhances communicative competence and learner motivation. However, the use of authentic materials is often limited in formal education due to rigid curricula and reliance on textbooks.

This research explores the development of authentic materials in English language learning at the FEE Center, a non-formal education institution located in Kampung Inggris, Pare, Kediri. Using a qualitative approach with a single case study design, this study focuses on how tutors at the FEE Center design and deliver lessons without relying on formal teaching documents such as lesson plans or structured modules. Instead, they develop their own teaching content using authentic materials—such as videos/film, social media content, songs, and articles—that reflect the real use of English in everyday life.

Data were collected through classroom observations and in-depth interviews with selected tutors. The findings reveal that the development of authentic materials at the FEE Center is flexible, tutor-driven, and highly adaptive to classroom situations. The researcher used sample that consists of 3 tutors. Tutors select, adjust, and deliver authentic content based on their personal teaching experience, the language level of their learners, and the contextual needs of the class. While the absence of structured modules poses challenges in preparation and material consistency, it also encourages creativity, independence, and innovation among tutors.

This study concludes that the development of authentic materials at the FEE Center supports a more dynamic and meaningful language learning experience. It also highlights the need for a more structured yet flexible framework to support tutors in applying authentic-based instruction consistently and effectively.

ABSTRAK

Mansiz, Muhammad Ilhan. Nomor Induk Mahasiswa. 126203213202. 2025
Pengembangan Model Materi Otentik Dalam Pembelajaran di FEE Center
(Future English Education) Pare. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Anindita Badiani, M.Pd.

Kata Kunci: pengembangan, materi otentik, FEE Center (Future English Education)

Dalam pengajaran bahasa Inggris, integrasi materi otentik - seperti video, artikel, lagu, dan konten media sosial - telah semakin dikenal sebagai strategi yang ampuh untuk mengekspos siswa pada penggunaan bahasa di dunia nyata. Materi-materi ini, yang awalnya dibuat untuk penutur asli dan bukan untuk pengajaran di kelas, menawarkan input linguistik dan budaya yang kaya yang meningkatkan kompetensi komunikatif dan motivasi pelajar. Namun, penggunaan materi otentik sering kali terbatas dalam pendidikan formal karena kurikulum yang kaku dan ketergantungan pada buku teks.

Penelitian ini mengeksplorasi pengembangan materi otentik dalam pembelajaran bahasa Inggris di FEE Center, sebuah lembaga pendidikan non-formal yang berlokasi di Kampung Inggris, Pare, Kediri. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal, penelitian ini berfokus pada bagaimana para tutor di FEE Center merancang dan menyampaikan pelajaran tanpa bergantung pada dokumen pengajaran formal seperti rencana pembelajaran atau modul terstruktur. Sebaliknya, mereka mengembangkan konten pengajaran mereka sendiri dengan menggunakan materi otentik-seperti video/film, konten media sosial, lagu, dan artikel-yang mencerminkan penggunaan bahasa Inggris yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara mendalam dengan para pengajar terpilih. Temuan menunjukkan bahwa pengembangan materi otentik di FEE Center bersifat fleksibel, digerakkan oleh tutor, dan sangat adaptif terhadap situasi kelas. Peneliti menggunakan sampel yang terdiri dari 3 tutor. Para tutor memilih, menyesuaikan, dan menyampaikan materi otentik berdasarkan pengalaman mengajar pribadi mereka, tingkat bahasa peserta didik, dan kebutuhan kontekstual kelas. Meskipun tidak adanya modul terstruktur menimbulkan tantangan dalam persiapan dan konsistensi materi, hal ini juga mendorong kreativitas, kemandirian, dan inovasi di antara para tutor.

Studi ini menyimpulkan bahwa pengembangan materi otentik di FEE Center mendukung pengalaman belajar bahasa yang lebih dinamis dan bermakna. Studi ini juga menyoroti kebutuhan akan kerangka kerja yang lebih terstruktur namun fleksibel untuk mendukung para pengajar dalam menerapkan pengajaran berbasis otentik secara konsisten dan efektif.